

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan beban kerja menggunakan metode *workload analysis* pada pekerja di Pabrik Tahu X menunjukkan terdapat 4 operator mengalami beban kerja berlebih karena dari hasil perhitungan beban kerja melebihi batas normal yaitu di atas 100%. Pada stasiun kerja penggilingan & pemasakan, operator 1 memiliki beban kerja sebesar 124%, stasiun kerja pencetakan terdapat 2 tenaga kerja dengan beban kerja berlebih yaitu operator 4 sebesar 116% dan operator 5 sebesar 112%, dan terakhir pada stasiun kerja pemotongan & packing beban kerja sebesar 111% pada operator 7. Selain itu, 4 tenaga kerja lainnya tidak mengalami beban kerja berlebih dengan hasil WLA berkisar antara 95%-97% pada operator 2, operator 3, operator 6, dan operator 8.
2. Berdasarkan hasil perhitungan penentuan jumlah tenaga kerja optimal dengan metode *work force analysis* diketahui bahwa persentase absensi pada Pabrik Tahu X sebesar 1,95% dan karena Pabrik tidak mengalami perputaran tenaga kerja maka persentase LTO sebesar 0%. Hasil perhitungan WFA menunjukkan bahwa pabrik harus menambah tenaga kerja sebanyak 4 orang dengan rincian penambahan tenaga kerja pada stasiun kerja penggilingan & pemasakan yang semula dikerjakan oleh 1 tenaga kerja menjadi 2 tenaga kerja, stasiun kerja pencetakan menambah tenaga kerja sebanyak 2 orang dengan total tenaga kerja sebanyak 5 orang, dan terakhir pada stasiun kerja pemotongan & packing disarankan menambah tenaga kerja sebanyak 1 orang. Jadi, jumlah tenaga kerja yang optimal pada Pabrik Tahu X adalah sebanyak 12 orang.

3. Analisis biaya sebagai alternatif Pabrik dalam memilih keputusan demi pencapaian produktivitas dilakukan untuk mendapatkan biaya minimum agar membantu mengurangi pengeluaran Pabrik. Hasil analisis biaya menunjukkan alternatif yang dapat dipilih dengan biaya terendah adalah dengan menerapkan waktu dan aturan untuk jam kerja lembur, dimana biaya yang dikeluarkan selama 2 bulan adalah sebesar Rp.5.271.676.30. Penambahan jam kerja lembur juga akan lebih efektif dan efisien karena akan mengurangi waktu dan biaya pelatihan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran penelitian yang dapat diberikan kepada Pabrik, adalah sebagai berikut:

1. Pabrik sebaiknya melakukan perhitungan beban kerja rutin untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang sesuai, agar pabrik tidak mengalami kerugian akibat tidak dapat memenuhi permintaan ataupun akibat dari melakukan subkontrak.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan perhitungan tambahan dengan memperhatikan biaya untuk penambahan mesin agar biaya yang dikeluarkan dapat diketahui secara rinci.